

Universitas Nalanda Sebagai Kolaborasi Antara India dan Negara-Negara KTT Asia Timur

Minggu, 23 Juni 2024 14:00 WITA | 1283 views



Ida Rsi Putra Manuaba di depan kampus Nalanda India (Foto:ist)

Redaksi9.com - Perdana Menteri, Shri Narendra Modi meresmikan kampus baru Universitas Nalanda di Rajgir, Bihar, Rabu (19/6). Beberapa tokoh terkemuka termasuk Kepala Misi 17 negara menghadiri upacara pelantikan tersebut. Perdana Menteri juga menanam pohon muda.

“Nalanda bukan sekadar nama, melainkan sebuah identitas, sebuah penghormatan. Nalanda adalah akarnya, itulah mantranya. Nalanda adalah proklamasi kebenaran bahwa

pengetahuan tidak dapat dimusnahkan meskipun buku-buku akan terbakar dalam api," seru Perdana Menteri Narendra Modi menggaris bawahi bahwa pendirian Universitas Nalanda yang baru akan mengawali masa keemasan India.

Perdana Menteri menggarisbawahi bahwa mata dunia tertuju pada pemuda India dan Dunia bersama kedepan.

"India adalah negara Sang Buddha, dan dunia ingin berjalan bahu-membahu dengan kemuliaan ibu demokrasi," Perdana Menteri melanjutkan, "Ketika India mengatakan Satu Bumi, Satu Keluarga, dan Satu Masa Depan, dunia mendukungnya. Ketika India mengatakan Satu Matahari, Satu Dunia, Satu Jaringan Listrik, hal itu dianggap sebagai jalan masa depan bagi dunia.

Ketika India menyatakan Satu Bumi Satu Kesehatan, dunia menghormati dan menerima pandangan mereka.

"Tanah Nalanda dapat memberikan dimensi baru pada rasa persaudaraan universal ini. Oleh karena itu, tanggung jawab siswa Nalanda semakin besar," kata PM Narendra Modi yang baru saja terpilih kembali sebagai Perdana Menteri yang ketiga kalinya.

Perdana Menteri menyatakan keyakinannya bahwa pengetahuan Nalanda akan memberikan arahan bagi umat manusia dan bahwa generasi muda akan memimpin seluruh dunia di masa mendatang.

"Saya yakin Nalanda akan menjadi pusat penting bagi perjuangan global", Perdana Menteri menyimpulkan.

Gubernur Bihar, Shri Rajendra Arlekar, Ketua Menteri Bihar, Shri Nitish Kumar, Menteri Persatuan Urusan Luar Negeri, Dr Subrahmanyam Jaishankar, Menteri Persatuan Negara Urusan Luar Negeri, Shri Pabitra Margherita, Wakil Ketua Menteri Bihar, Shri Vijay Kumar Sinha dan Shri Samrat Choudary, Rektor Universitas Nalanda, Prof. Arvind Panagariya, dan Wakil Rektor Universitas Nalanda, Prof Abhay Kumar Singh hadir pada kesempatan tersebut bersama para pejabat lainnya.

Ida Rsi Putra Manuaba yang sebelum diresmikan sempat keliling sangat kagum Kampus Universitas Nalanda memiliki dua Blok Akademik dengan 40 Ruang Kelas dengan total kapasitas tempat duduk sekitar 1900. Memiliki dua auditorium yang masing-masing berkapasitas 300 kursi, asrama mahasiswa berkapasitas sekitar 550 mahasiswa dan berbagai fasilitas lainnya termasuk International Center. , Amfiteater yang dapat menampung

hingga 2000 orang, antara lain Klub Fakultas dan Kompleks Olahraga.

Kampus ini adalah Kampus Hijau "Net Zero". Hal itu berkelanjutan dengan pembangkit listrik tenaga surya, instalasi pengolahan air rumah tangga dan air minum, pabrik daur ulang air untuk menggunakan kembali air limbah, 100 hektar badan air, dan banyak fasilitas ramah lingkungan lainnya.

Universitas memiliki hubungan yang mendalam dengan sejarah. Universitas Nalanda yang asli, didirikan sekitar 1600 tahun yang lalu, dianggap sebagai salah satu universitas residensial pertama di dunia. Reruntuhan Nalanda dinyatakan sebagai Situs Warisan PBB pada tahun 2016. Sehingga Kampus baru berada di dekat situs ini. Ujar Ida Rsi Putra Manuaba yang didampingi Dode panggilan akrab I Dewa Gede Dika Yasa Shantisena nya .

Sementara itu juga Peraih Penghargaan tertinggi Pemerintah India Padma Shri Awards 2020 Ida Rsi Putra Manuba (Agus Indra Udayana) menyambut baik peresmian kampus tersebut.

"Sebenarnya banyak ruang kosong yang bisa dimainkan dengan idealnya menguatkan jembatan budaya Indonesia India," Dengan peresmian Nalanda University yang baru dan Modern ini ujarnya.

Dimana banyak peradaban budaya dan peninggalan dari zaman dahulu sampai zaman kemerdekaan kedua bangsa (Indonesia-India) menandakan hubungan masyarakat telah terjalin erat.

Dari peninggalan Candi dan Prasasti, setelah jaman kemerdekaan banyak tokoh yang menjalin intens hubungan kedua bangsa.

Salah satunya dari 1992 sampai sekarang pihaknya (Agus Indra Udayana sekarang Ida Rsi Putra Manuaba) intens membangun Gerakan "TitiBanda Indonesia India Sanggam".

Ratusan anak muda Shantisena Ashram Gandhi Puri nya dikirim ke India sampai mendapat gelar Doktor, diantaranya I Gede Suwantana di Burdwan University dan Masternya I Ketut Suwidiarta di Rabindranath Bharthi University, dan banyak yang dikirim short course nya di India, baik Vedanta Course, Youth Camp, Yoga Ayurveda maupun Exchange Program.

Bahkan terakhir Ida Rsi Putra Manuaba menjadi speaker dan Leader Youth Camp di Nalanda Bihar. Dimana Nalanda University sekarang dikembangkan kembali dan membuat Bihar dimana tempat perjalanan Lord Budha dan Dewi Sitha dalam perjalanan Ramayana identik bertumbuh sekarang kembali dalam koridor Bharat Yatra.

"Kita menjadikan Nalanda University tujuan bertemu dan belajarnya scholar Indonesia kedepan belajar dan anak muda Bali perlu bertumbuh juga di tanah dimana Universitas bagi scholar dunia bertemu dahulu kala," ujarnya.

"Saya bersama Shantisena Ashram Gandhi Puri Dewa Gede Dika Yasa (Dode) Mahasiswa Arsitektur Universitas Warmadewa (Unwar) selama seminggu berkesempatan selain NYP Camp juga keliling sebelum diresmikan Nalanda University bagaimana kedepan Nalanda akan menjadi tujuan scholar kita bertemu dan menemukan pencerahan menemukan peradaban baru yang tetap mengagungkan Science dan Humanity sebagai dasar bergerak bersama masyarakat dunia," imbuh Ida Rsi Putra Manuaba.

Ida Rsi Putra Manuaba senang kalau Shantisena Ashram Gandhi Puri fokus di Bharatawarsha (India) juga membangun Circle untuk pengembangan TitiBanda Sanggam Movement. (rls-rsi)

Link Artikel:

<https://redaksi9.com/read/13451/universitas-nalanda-sebagai-kolaborasi-antara-india-dan-negara-negara-ktt-asia-timur>

www.redaksi9.com